



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PEMULIHAN PARIWISATA KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

| | |
|-----------------------|--|
| Tahun Sidang | : 2019 – 2020. |
| Masa Persidangan ke- | : IV (empat). |
| Sifat Rapat | : Terbuka. |
| Jenis Rapat | : Rapat Dengar Pendapat Umum |
| Dengan | : KPAI, IDAI, HIMPSI, dan Pakar Pendidikan |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 25 Juni 2020 |
| Pukul | : 09.00 – Selesai |
| Tempat | : Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual) |
| Pimpinan Rapat | : Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S. M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI |
| Sekretaris Rapat | : Dadang Prayitna, S.IP, MH/Kabagset. Komisi X DPR RI. |
| Acara | : Menerima masukan dari Lembaga dan Pakar Pendidikan terkait pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. |
| Hadir Komisi X DPR RI | : 20 orang dari 29 Anggota Panja PJJ Komisi X DPR RI. |
| Hadir Narasumber | : <ol style="list-style-type: none">1. Bapak Dr. Susanto, MA (Ketua KPAI)2. Ibu Retno Listyarti, M.Si (Komisioner Bidang Pendidikan)3. Ibu Elita Gafar, MM (Kepala Sekretariat KPAI)4. Bapak Dr. Aman B. Pulungan Sp.A(K), FAAP, FRCPI (Hon) (Ikatan Dokter Anak Indonesia / IDAI)5. Prof. Dr. Munawir Yusuf (Asosiasi Pendidikan Khusus Indonesia)6. Prof. Rohmat Wahab (Pakar Pendidikan Univ Negeri Yogyakarta)7. Indra Charismiadi (Pengamat dan Praktisi Pendidikan)8. Prof. Chairil Ansari (Pakar Pendidikan Unimed)9. Firman Rusli, MEng, PMP, CPC- (Wakil Rektor bidang Teknologi UPH & Pakar Pembelajaran Jarak Jauh) |

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 09.10 WIB oleh Agustina Wilujeng /Ketua Panja Pembelajaran Jarak Jauh (Panja PJJ)/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan seluruh narasumber dan menampung pertanyaan & pendalaman dari anggota Panja PJJ Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KESIMPULAN.

1. Menyampaikan apresiasi kepada Narasumber yang telah memberikan pandangan dan masukannya mengenai penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh pada semua jenjang pendidikan ditengah pandemi covid-19. Masukan dan usulan dari narasumber menjadi bahan bagi Panja Pembelajaran Jarak Jauh untuk mengevaluasi kebijakan Kemendikbud RI dan merekomendasikan optimalisasi pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. (*bahan paparan terlampir*)
2. Panja PJJ Komisi X DPR RI mencatat beberapa hal penting yang harus segera dilakukan Kemendikbud RI adalah:
 - a. membuat panduan penyesuaian kurikulum untuk semua jenjang pendidikan termasuk penyandang disabilitas, antara lain: menyederhanakan K-13 termasuk penilaian pembelajarannya, penyederhanaan kegiatan belajar mengajar virtual, skema pembelajaran untuk pendidikan vokasi yang akan melaksanakan praktik, penyesuaian jam pelajaran, menyiapkan skema *blended learning* (daring dan luring) yang dapat dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19.
 - b. membuat peta kebutuhan dan kesiapan infrastruktur serta membuat skema peningkatan akses pembelajaran jarak jauh, antara lain: memastikan konektivitas dan aksesibilitas untuk semua peserta didik termasuk penyandang disabilitas, memastikan ketersediaan gawai di satuan pendidikan yang tertinggal, memberikan pelatihan guru dan orang tua/wali tentang pedagogi digital, ketersediaan *database* evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh per provinsi/kabupaten/kota.
 - c. mengoptimalkan *platform* Rumah Belajar sebagai LMS (*Learning Management System*) dengan memperkaya konten materi belajar untuk semua jenjang pendidikan dengan melakukan kerja sama dengan pihak antara lain, terkait penyelenggaraan turnamen pendidikan, penyedia konten pendidikan.
 - d. memastikan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan sesuai protokol kesehatan Covid-19 terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang tetap hadir di sekolah.
 - e. menyiapkan anggaran cadangan yang dapat digunakan secara langsung apabila terjadi permasalahan dalam penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh sebagai alternatif solusi model pembelajaran yang mudah diakses masyarakat, dan menjadi penyelesaian permasalahan kebutuhan sarana prasarana pendidikan, dimana 65% sarana prasarana dalam kondisi rusak.

- f. Mendorong dilakukannya perubahan paradigma belajar dari sisi peserta didik, pendidik dan orang tua serta lingkungan belajar.
- g. Mendorong setiap Kementerian/Lembaga untuk berperan serta menghadapi kesulitan masyarakat dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.45 WIB

KETUA RAPAT,



Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M.